

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, keanekaragaman jamur makroskopis yang dilakukan di kawasan hutan produksi Dusun Air Pasir, Desa Lampur, Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah yaitu ditemukan 95 spesies jamur makroskopis yang terdiri atas 2 divisi, 10 ordo, dengan 28 famili. Kawasan ini memiliki keanekaragaman jamur makroskopis yang tinggi dengan kemeratan yang hampir merata. Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi jenis jamur makroskopis adalah *Schizophyllum commune* dengan nilai 42 dan yang terendah yaitu *Boletus* sp. 2 dan *Mycena leptcephala* yaitu 0,3. Kepadatan populasinya yaitu 1 individu/m². Adapun pola distribusi jamur makroskopis yang ditemukan adalah mengelompok (dengan nilai $I_p > 0$), kecuali 2 spesies yaitu *Boletus* sp. 2 dan *Mycena leptcephala*. Heterogenitas faktor lingkungan, ketersediaan sumber energi dan keterbatasan persebaran spora diduga menjadi faktor yang berkaitan dengan pola distribusi yang mengelompok tersebut

Saran

Diharapkan dilakukan pengamatan jamur makroskopis yang lebih detail dengan jangka waktu yang lebih lama misalnya 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan sehingga dapat diketahui perbedaan jamur yang ada pada kedua musim tersebut. Serta dilakukan analisis terhadap ketersediaan sumber energi dan keterbatasan persebaran spora untuk lebih mengetahui penyebab pola distribusi jamur makroskopis.